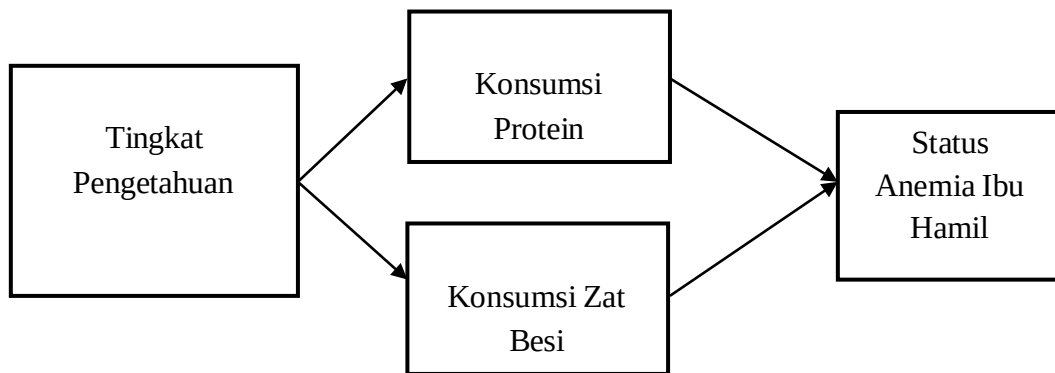


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yakni Tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi protein dan tingkat konsumsi zat besi sedangkan variabel terikat yaitu Status anemia ibu hamil. Adapun kerangka konsep penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Konsumsi Protein dan Zat Besi dengan Status Anemia Ibu Hamil

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara tingkat pengetahuan, konsumsi protein, dan konsumsi zat besi terhadap status anemia pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan selama kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pemilihan dan konsumsi makanan yang bergizi.

Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama masa

kehamilan, khususnya konsumsi makanan yang mengandung protein dan zat besi. Pengetahuan yang baik dapat mendorong ibu hamil untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang sehingga kebutuhan zat gizi selama kehamilan dapat terpenuhi. Protein merupakan salah satu zat gizi yang berperan penting dalam pembentukan dan perbaikan jaringan tubuh serta berkontribusi dalam proses pembentukan sel darah merah. Selain itu, zat besi merupakan komponen utama dalam pembentukan hemoglobin yang berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat mengakibatkan terjadinya anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dapat mempengaruhi konsumsi protein dan konsumsi zat besi, yang selanjutnya dapat berhubungan dengan status anemia pada ibu hamil. Dengan demikian, semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai gizi selama kehamilan, diharapkan semakin baik pula pola konsumsi protein dan zat besi sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya anemia.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini:

a) Variabel Bebas atau variabel independent

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi protein dan zat besi.

b) Variabel Terikat atau variabel dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu status anemia ibu hamil.

2. Definisi operasional

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Status anemia ibu hamil	Keadaan ibu hamil berdasarkan kadar hemoglobin (Hb) yang diperoleh dari hasil pemeriksaan Hb	Pemeriksaan kadar Hb menggunakan Hemoglobinometer: Anemia: Hb < 11 g/dL Tidak anemia: Hb ≥ 11 g/dl	Ordinal
Tingkat pengetahuan ibu hamil	Tingkat pemahaman ibu hamil tentang anemia, protein, dan zat besi yang diukur menggunakan kuesioner	Skoring jawaban/Kuesioner: Baik : 76% -100%, Cukup : 56% - 75% Kurang : ≤50%	Ordinal
Tingkat konsumsi protein	Persentase kecukupan konsumsi protein ibu hamil dibandingkan dengan AKG berdasarkan hasil recall 24 jam.	AKG/ Recall 24 Jam: Baik: >110 %, Cukup: 80-110%, Kurang: <80%	Ordinal
Tingkat konsumsi Zat besi dari makanan dan ditambahkan konsumsi tablet tambah darah (TTD)	Persentase kecukupan konsumsi zat besi ibu hamil dibandingkan dengan AKG berdasarkan hasil recall 24 jam.	AKG/ Recall 24 Jam: Baik: >110 %, Cukup: 80-110%, Kurang: <80%	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi protein pada ibu hamil
2. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi zat besi pada ibu hamil
3. Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status anemia pada ibu hamil
4. Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi zat besi dengan status anemia pada ibu hamil